

**ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA PADA PADA INTERAKSI
ANTARANGGOTA PAGUYUBAN ALL BIKERS MEDAN TAHUN 2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*

Oleh

YULI MELINDA

NPM. 1402040247



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 11 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Yuli Melinda
NPM : 1402040247
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa pada Interaksi antaranggota Paguyuban *All Bikers* Medan Tahun 2018

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

1. _____
2. _____
3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Yuli Melinda

NPM : 1402040247

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa pada Interaksi Antaranggota
Paguyuban *All Bikers* Medan Tahun 2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 23 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yuli Melinda
NPM : 1402040247
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Interaksi Antaranggota
Paguyuban *All Bikers* Medan Tahun 2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 September 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Yuli Melinda

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Yuli Melinda.1402040247. *Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Interaksi Antaranggota Paguyuban All Bikers Medan Tahun 2018*. Proogram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa pada interaksi antar anggota paguyuban *All Bikers Medan* (ABM) tahun 2018 yang disajikan melalui pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Data hasil penelitian diperoleh melalui rekaman video. Studi penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan kesantunan berbahasa yang digunakan para anggota pada saat berinteraksi. Instrumen (alat) penelitiannya adalah kamera (handpone). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan tingkat kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota Paguyuban *All Bikers Medan* dapat dikatakan cukup santun karena dari hasil penelitian tuturan yang memenuhi prinsip kesantunan berbahasa Leech lebih banyak ditemukan dari pada yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa Lecch.

Kata Kunci: Kesantunan Berbahasa dan Prinsip Kesantunan Berbahasa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh ,

Alhamdulillahirabbil alamin, Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Interaksi Antaranggota Paguyuban All Bikers Medan Tahun 2018**”. Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-Nya berupa iman dan Islam. Shalawat dan salam selalu mengarah kepada pemimpin generasi pertama dan terakhir yaitu Rasulullah Muhammad SAW. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui namun berkat bantuan, bimbingan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak serta atas izin Allah SWT sehingga kendala- kendala tersebut dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orangtua tersayang yaitu Bapak **Mahyudin Piliang** dan Ibu **Yanti** yang tidak pernah putus mendoakan anaknya, membesarkan, menafkahi, serta mengajarkan banyak hal tentang hakikatnya kasih sayang sesama makhluk hidup dan cinta berlimpah kepada peneliti, dan tidak lupa kepada kakak dari peneliti yang tercinta, **Hanna Afifah** dan adik peneliti **Sultan Sikumbang** dan **Mona Yuniar Sikumbang** terima kasih selalu senantiasa mendukung dan menyemangati peneliti dalam hal apapun. Tetaplah menjadi saudara yang terbaik dan selalu mengulurkan tangannya untuk membantu saya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada nama-nama yang terlibat di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd. Isman, M. Hum.** Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Aisiyah Astry S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.** Sebagai dosen pembimbing peneliti yang telah banyak memberi masukan, motivasi serta dorongan untuk mengerjakan skripsi.
7. **Ibu Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.** Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi serta dorongan untuk mengerjakan skripsi.
8. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, pengetahuan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. **Adelina Suryani Lubis, Yeni Ambarwati, Mia Zahrani, dan Nurfaizah Manurung**, teman terbaik peneliti dari pertama kali masuk kuliah sampai sekarang ini selalu ada untuk menolong peneliti dalam memotivasi, semangat, inspirasi dan dukungan serta suka duka selalu bersama.
10. **Afriani Safitri, Suryani Putri Siregar**, selaku sahabat-sahabat peneliti yang selalu membantu dalam suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat teman seperjuangan Kelas C sore Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2014 adalah orang yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi.
12. Buat seluruh Anggota Paguyuban *All Bikers* Medan, yang selalu memberi semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi saya.
13. Bapak Agusman Jambak, yang sudah saya anggap seperti ayah saya sendiri, terimakasih telah bersabar mengajari saya dalam membuat skripsi, yang selalu menyemangati saya, sekali lagi saya ucapkan terimakasih.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah membalas dengan balasan yang setimpal dari kebaikan yang telah mereka lakukan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi sistematika, bahasa maupun isi materi. Atas dasar ini, komentar, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dalam meningkatkan kualitas dunia pendidikan di Indonesia. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Medan, Agustus 2019

Penulis

YULI MELINDA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II. LANDASAN TEORETIS..... | 7 |
| A. Kerangka Teoretis | 7 |
| 1. Bahasa dan Tutar..... | 7 |
| 2. Hakikat Bahasa Indonesia dalam Komunukasi dan Interaksi Sosial | 8 |
| 3. Pengertian Kesantunan..... | 10 |
| 4. Teori Kesantunan Berbahasa..... | 12 |
| 5. Prinsip-Prinsip Kesantunan Lecch | 16 |
| 6. Skala Kesantunan Lecch | 21 |
| 7. Sejarah Berdirinya Paguyuban <i>All Bikers</i> Medan (ABM) | 23 |
| B. Kerangka Konseptual | 26 |

| | |
|---|-----------|
| C. Pernyataan Peneliti..... | 26 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN..... | 28 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| B. Sumber Data dan Data Penelitian | 29 |
| C. Metode Penelitian..... | 29 |
| D. Variabel Penelitian | 29 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 33 |
| A. Hasil Penelitian | 33 |
| 1. Deskripsi Data | 33 |
| 2. Data Bahasa antaranggota Paguyuban <i>All Bikers</i> Medan | 33 |
| 3. Pembahasan..... | 35 |
| 4. Skala Kerugian dan Keuntungan | 41 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 46 |
| A. Simpulan..... | 43 |
| B. Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian | 28 |
| Tabel 3.2 Bahasa antaranggota Paguyuban <i>All Bikers</i> Medan..... | 32 |
| Table 4.2 Data Lapangan | 33 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Interaksi Antaranggota Paguyuban *All Bikers* Medan

Lampiran 2 Foto- foto Saat Penelitian

Lampiran 5 Form K1

Lampiran 6 Form K2

Lampiran 7 Form K3

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 9 Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 10 Proposal Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Lampiran 11 Surat Izin Riset

Lampiran 12 Surat Balasan Riset

Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 15 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu baik disadari maupun tidak saling berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Proses komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dengan media bahasa, simbol dan gambar. Komunikasi dimanfaatkan oleh setiap individu untuk menyampaikan pendapat mereka dalam suatu kelompok masyarakat.

Komunikasi yang paling utama adalah bahasa, dengan bahasa manusia dapat berinteraksi kepada sesama dan mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, isi hati, perasaan, maupun emosi baik secara lisan maupun tulisan. Suatu komunikasi tidak terlepas dari aturan yang mengatur adanya interaksi komunikasi yang terjalin dengan baik. Dalam berkomunikasi, manusia selalu direalisasikan dalam suatu tindakan, sehingga disebut sebagai tindak tutur.

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi. Dengan bahasa, seseorang dapat berinteraksi dengan seorang lainnya. Sebagai alat komunikasi dan alat interaksi yang hanya dimiliki manusia, bahasa dapat dikaji secara internal maupun eksternal. Kajian secara internal artinya pengkajian itu hanya dilakukan terhadap struktur intern bahasa itu saja, seperti struktur fonologisnya, struktur morfologisnya, atau struktur sintaksisnya.

Kajian secara internal akan menghasilkan perian-perian bahasa itu saja tanpa ada kaitannya dengan masalah lain diluar bahasa. Kajian internal ini dilakukan

dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur yang ada dalam disiplin linguistik saja. Sebaliknya, kajian secara eksternal berarti kajian itu dilakukan terhadap hal-hal atau factor-faktor yang berada diluar bahasa yang berkaitan dengan pemakaian bahasa itu oleh para penuturnya didalam kelompok-kelompok social kemasyarakatan. Pengkajian secara eksternal ini akan menghasilkan rumusan-rumusan atau kaidah-kaidah yang berkenaan dengan kegunaan dan penggunaan bahasa tersebut dalam segala kegiatan manusia didalam masyarakat.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang terpenting di kawasan republik kita. Pentingnya peranan bahasa itu antara lain bersumber pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi: “Kami poetra dan poetri Indonesia mendjondjong bahasa persatoean, Bahasa Indonesia”. Namun, disamping itu masih ada beberapa alasan lain mengapa bahasa Indonesia menduduki tempat yang terkemuka diantara berates-ratus bahasa Nusantara yang masing-masing amat penting bagi penuturnya sebagai bahasa ibu. Penting tidaknya suatu bahasa juga didasari patokan seperti jumlah penutur, luas penyebaran, dan peranannya sebagai sarana ilmu, seni sastra, dan pengungkap budaya.

Agar tujuan dalam suatu komunikasi dapat tersampaikan dengan baik antara penutur dan mitra tutur, maka perlu adanya prinsip yang harus dipertimbangkan yaitu prinsip kesantunan dalam berbahasa. Kesantunan bukan hal yang asing lagi bagi kebanyakan masyarakat terkhususnya masyarakat Indonesia yang pada umumnya sangat mengedepankan budaya serta adat istiadat. Kesantunan dapat berupa bagaimana tutur, bersikap, dan sebagainya yang mencerminkan identitas seseorang. Terlepas dari hal tersebut, maka prinsip kesantunan merupakan hal

yang terbilang penting saat berinteraksi antara penutur dan mitra tutur agar hubungan baik serta komunikasi dapat berjalan baik dan lancar.

Kesantunan berbahasa tercermin dalam tata cara berkomunikasi lewat tanda verba atau tata cara berbahasa. Ketika berkomunikasi, tunduk pada norma-norma budaya, tidak hanya sekedar menyampaikan ide yang dipikirkan. Tata cara berbahasa harus sesuai dengan unsur-unsur budaya yang ada dalam masyarakat tempat hidup dan dipergunakannya suatu bahasa dalam berkomunikasi. Apabila tata cara bahasa seseorang tidak sesuai dengan norma-norma budaya, maka ia akan mendapatkan nilai negatif.

Masyarakat sedang mengalami perubahan menuju era globalisasi. Setiap perubahan masyarakat melahirkan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang berkaitan dengan nilai norma dan moral, termasuk pergeseran bahasa, dari bahasa santun mengarah kepada bahasa yang tidak santun. Kesalahan-kesalahan dalam berbahasa sering terjadi dalam proses komunikasi dan interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Kesantunan berbahasa terkait langsung dengan norma yang dianut oleh masyarakatnya. Jika masyarakat menerapkan norma dan nilai secara ketat, maka berbahasapun menjadi bagian penting dari masyarakat.

Perkembangan komunitas motor di Indonesia pada saat ini semakin meluas sampai ke tingkat desa, komunitas motor semakin digemari oleh masyarakat karena komunitas motor dianggap dapat secara langsung menyalurkan hobi mereka dengan mudah dan lebih mengarah pada implikasi sosial. Namun, sangat disayangkan banyak masyarakat sekarang berpikir bahwa komunitas motor adalah

sebuah geng motor yang suka ugal-ugalan, sering melakukan tindakan kejahatan dan berperilaku buruk baik itu perbuatan maupun ucapan (tuturan).

Karena bertempat di Kota Medan, maka perkumpulan atau paguyuban ini diberi nama *All Bikers Medan (ABM)* yang menjadi aspirasi para pecinta hobi otomotif baik secara perseorangan ataupun klub motor yang bersedia bergabung didalam paguyuban ini.

All Bikers Medan (ABM) memiliki visi dan misi yang mulia dimana dari klub-klub motor yang berbeda *merk*, jenis, dan klub bergabung menjadi satu, maka slogan *All Bikers Medan (ABM)* adalah “***From Different To Be One (berbeda-beda menjadi satu)***”. *All Bikers Medan* siap menjadi garda terdepan dalam pembinaan para *Bikers* baik dari *safety riding* (acara mengendarai dengan baik) maupun dalam acara-acara sosial *Anniversary club*, perlombaan modifikasi sepeda motor dan lain-lain.

Pergaulan atau komunikasi, kesantunan berbahasa baik secara verbal ataupun nonverbal sangat perlu dipahami oleh pengguna bahasa (penutur) kepada mitra tutur (petutur). Berbahasa tidak hanya sekedar menyampaikan ide dan perasaan, tetapi juga bagaimana menggunakan dan memilih kata-kata yang tepat kepada petutur dalam situasi dan kondisi yang tepat jika pengguna bahasa (baik penutur maupun petutur) tidak memahami bagaimana berbahasa yang tepat (santun) maka komunikasi tidak akan berjalan efektif dan lancar. Bahkan bias saja terjadi kesalahpahaman dan pertengkaran mengenai hal sepele. Bahasa yang baik dapat menjalin hubungan yang baik dan sebaliknya bahasa yang buruk dapat merusak hubungan diantaranya hubungan sosial.

Hubungannya dengan kesantunan berbahasa ini, bahasanya tidak semua paguyuban motor berperilaku buruk, terutama pada ucapan atau tuturan. Khususnya paguyuban *All Bikers* Medan ini adalah sebuah paguyuban motor yang positif. Selain banyak melakukan kegiatan-kegiatan sosial dan pengajian, paguyuban *All Bikers* Medan ini sangat menjunjung tinggi nilai kesopan santunan berperilaku sesama anggota terkhusus dalam berinteraksi atau berkomunikasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Wujud bahasa yang digunakan para anggota paguyuban *All Bikers* Medan.
2. Pemakaian wujud kesantunan berbahasa para anggota *All Bikers* Medan.
3. Bahasa yang baik dapat menjalin hubungan yang baik dan sebaliknya bahasa yang buruk dapat merusak hubungan diantaranya hubungan sosial.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar kajian penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka perlu ada batasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada Analisis kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban *All Bikers* Medan (ABM) tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis meumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota Paguyuban *All Bikers Medan (ABM)* tahun 2018?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang didasari pada rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban *All Bikers Medan (ABM)* tahun 2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dari hasil peneltian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Untuk mengkaji pragmatik, hasil penelitian ini diharapkan menambahkan pengetahuan mengenai studi analisis terhadap kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban *All Bikers Medan (ABM)* tahun 2018.

2. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendokumentasikan nilai-nilai kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban *All Bikers Medan (ABM)* tahun 2018.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian karena dalam kerangka teoretis diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan variable yang diteliti. Teori-teori itu merupakan pendapat para ahli yang mempunyai hubungan variabel peneliti. Dalam suatu penelitian, landasan teoretis menurut teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dijadikan sebagai landasan dan acuan dalam pembahasan penelitian.

1. Bahasa dan Tutur

Ferdinand de Saussure dalam Chaer (2004:30) membedakan antara yang disebut *langage*, *langue*, dan *parole*. Ketiga istilah yang berasal dari bahasa Prancis itu, dalam bahasa Indonesia secara tidak cermat, lazim dipadankan dengan satu istilah, yaitu bahasa. Padahal ketiganya mempunyai pengertian yang sangat berbeda, meskipun ketiganya memang sama-sama bersangkutan dengan bahasa. Dalam bahasa Prancis istilah *langage* dapat dipadankan dengan kata bahasa seperti terdapat dalam kalimat “Manusia mempunyai bahasa, binatang tidak”. Jadi penggunaan istilah bahasa dalam kalimat tersebut, sebagai padanan *langage*, tidak mengacu pada salah satu bahasa tertentu, melainkan mengacu pada bahasa umumnya, sebagai alat komunikasi manusia. Binatang juga melakukan kegiatan komunikasi, tetapi alat yang digunakan bukan bahasa.

Istilah kedua dari Ferdinand de Saussure dalam Chaer (2004:31) yakni *langue* dimaksudkan sebagai sebuah system lambing bunyi yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi sesamanya. Jadi, *langue* mengacu pada sebuah sistem lambang bunyi tertentu yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat tertentu, yang barangkali dapat dipadankan dengan kata bahasa dalam kalimat “Nita belajar bahasa Jepang, sedangkan Dika belajar bahasa Inggris”. Sama dengan *langage* yang bersifat abstrak, sebab baik *langue* maupun *langage* adalah suatu sistem pola, keteraturan, atau kaidah yang ada atau dimiliki manusia tetapi tidak nyata-nyata digunakan.

Berbeda dengan *langage* dan *language* yang bersifat abstrak, maka istilah yang ketiga yaitu *parole* bersifat konkret. Karena *parole* itu merupakan pelaksanaan dari *langage* dan *langue* dalam bentuk ujaran atau tuturan yang dilakukan oleh para anggota masyarakat didalam berinteraksi atau berkomunikasi sesamanya. *Perole* disini barangkali dapat dipadankan dengan kata bahasa dalam kalimat. Kalau beliau berbicara bahasanya penuh dengan kata dari pada dan akhiran ken. Jadi, sekali lagi *parole* itu tidak bersifat abstrak, nyata adanya, dan dapat diamati secara empiris.

2. Hakikat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi dan Interaksi Sosial

Bangsa Indonesia yang telah mempunyai bahasa Indonesia sudah seharusnya mengerti, memahami, menggunakan, serta menerapkannya dalam

kehidupan sehari-hari. Perlakuan tersebut dapat dilakukan manusia asalkan didasari dengan rasa memiliki dan bangga mempunyai bahasa Indonesia.

Rasa bangga terhadap bahasa pasti juga dibarengi sikap menjaga dan berusaha melestarikan bahasa Indonesia, tentunya dalam konteks bahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu, dalam semua aspek kehidupan masyarakat, orang Indonesia harus mulai menggeliat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan diiringi sikap rendah hati, sopan, dan jujur sehingga tercermin adalah watak bangsa yang luar biasa.

Bahasa Indonesia mengambil peran penting dalam pembangunan komunikasi di Negara kita ini. Konflik yang akhir-akhir ini banyak terjadi, tidak lain adalah karena adanya “pemandegan” komunikasi. Komunikasi yang dibangun tidak efektif sehingga jauh dari hal saling memahami pesan yang ada. Konflik yang terjadi di Negara kita, bahkan carut-marut dalam bidang hukum, politik, dan lain-lain, serta banyaknya demonstrasi yang terjadi saat ini, merupakan wujud dari komunikasi yang tidak efektif.

Interaksi adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi saling memengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Seperti kita ketahui, bahwa manusia dalam kehidupan sehari-hari tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain. Ada beberapa pengertian interaksi sosial yang ada di lingkungan masyarakat, diantaranya:

- a) H. Booner dalam Elly, dkk (2009:96), *sosial psychology*, memberikan rumusan interaksi sosial, bahwa: “Interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih,

dimana kelakuan individu yang satu memengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya”.

- b) Gillin dan Gillin dalam Elly, dkk (2009:96) menyatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang-orang secara individual, antar kelompok orang, dan orang perorangan dengan kelompok.
- c) Interaksi sosial dalam Elly, dkk (2009:96) merupakan hubungan timbale balik antara individu dengan individu, antar kelompok dengan kelompok, antara individu dengan kelompok.

3. Pengertian Kesantunan

Kesantunan bersifat relatif didalam masyarakat. Ujaran tertentu bisa dikatakan santun didalam suatu kelompok masyarakat tertentu, akan tetapi di kelompok masyarakat lain bias dikatakan tidak santun. Tujuan kesantunan termasuk kesantunan berbahasa adalah membuat suasana interaksi menyenangkan, tidak mengancam muka dan efektif. Menurut Zamzani dkk (2012:2) kesantunan merupakan prilaku yang diekpresikan dengan cara yang baik atau beretika. Kesantunan merupakan fenomenal kultural, sehingga apayang dianggap santun oleh suatu kultur mungkin tidak demikian halnya dengan kultur lain.

Kesantunan (kesopansantunan) sama dengan tata karma atau etiket. Kesantunan atau etiket adalah tata cara, adat atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat beradab untuk memelihara hubungan baik antara sesama manusia. Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus menjadi persyaratan yang disepakati dalam perilaku sosial.

Kesantunan dapat dilihat dari berbagai segi dalam pergaulan sehari-hari. Pertama, kesantunan memperlihatkan sikap yang mengandung nilai sopan santun atau etiket dalam pergaulan sehari-hari. Ketika orang dikatakan santun, maka dalam diri seseorang itu tergambar nilai sopan santun atau nilai etiket yang berlaku secara baik dalam masyarakat tempat seseorang itu mengambil bagian sebagai anggota masyarakat. Ketika dia dikatakan santun, kita memberikan nilai kepadanya, baik yang di evaluasi dalam seketika maupun yang di evaluasi secara konvensional melalui proses yang panjang dalam pergaulan sehari-hari. Sudah tentu, evaluasi dalam proses yang panjang akan lebih mengekalkan nilai yang diberikannya. Kedua, kesantunan sangat kontekstual, yakni berlaku dalam suatu masyarakat, tempat atau situasi tertentu, tetapi belum tentu berlaku bagi masyarakat, tempat atau situasi lain. Ketika orang bertemu dengan teman dekatnya, boleh saja dia menggunakan kata yang agak kasar dengan suara yang keras, tetapi hal itu tidaklah santun apabila ditujukan kepada tamu yang baru dia kenal.

Kesantunan mencakup intonasi. Menyatakan bahwa intonasi adalah tinggi rendah suara, panjang pendek suara, keras lemah, jeda, dan irama yang

menyertai tuturan. Intonasi dapat dibedakan menjadi dua, yakni intonasi yang menandai berakhirnya suatu kalimat atau intonasi final, dan intonasi yang berada ditengah kalimat atau intonasi nonfinal. Intonasi berfungsi untuk memperjelas maksud tuturan. Oleh karena itu, intonasi dapat dibedakan lagi menjadi intonasi berita, intonasi Tanya, dan intonasi seruan. Intonasi seruan itu sendiri masih dapat diperinci lagi menjadi intonasi perintah, ajakan, permintaan, dan permohonan.

4. Teori Kesantunan Berbahasa

Kesantunan berbahasa merupakan salah satu kajian dari ilmu pragmatik. Jika seseorang membahas mengenai kesantunan berbahasa, berarti pula membicarakan pragmatik. Beberapa pakar yang membahas kesantunan berbahasa adalah Lakoff, Fraser, Brown dan Levinson dan Lecch dalam Sibarani (2004:171). Teori mereka itu pada dasarnya beranjak dari pengamatan yang sam, yaitu bahwa didalam komunikasi yang sebenarnya, pnutur tidak selalu mematuhi prinsip kerja sama Grice, yang terdiri atas maksim kualitas, kuantitas, relevansi, dan cara atau pelaksanaan itu. Perbedaannya antara lain terletak pada bagaimana pakar-pakar itu melihat wujud kesantunan kaidah (kaidah sosial), sedangkan Fraser serta Brown dan Levinson itu (mungkin karena yang paling mendalam), disusul oleh teori Lecch.

Seperti yang dikemukakan Lakoff, 1972 dalam Gunawan (1994:87) berpendapat bahwa ada tiga kaidah yang perlu kita patuhi agar ujaran kita terdengar santun oleh pendengar atau lawan bicara kita. Ketiga kaidah

kesantunan itu adalah formalitas, ketangkasan, dan persamaan atau kesekawanan.

Berbeda dengan Lakoff, Fraser dalam Sibarani (2004:175) membahas kesantunan bukan atas dasar kaidah, melainkan atas dasar strategi. Tetapi ia tidak merinci bentuk-bentuk atau jenis-jenis strategi kesantunan itu seperti yang dilakukan oleh Brown dan Levinson yang merinci strategi itu menjadi lima. (Fraser hanya menyebut bahwa ada 18 strategi untuk menyatakan direktif, tanpa menunjukkan yang mana yang lebih santun) Namun, yang patut dicatat dengan buah pikiran Fraser ialah bahwa ia membedakan kesantunan dari penghormatan.

Teori tentang kesantunan berbahasa itu berkisar atas nosi muka atau wajah yaitu “citra diri” yang bersifat umum dan selalu ingin dimiliki oleh setiap anggota masyarakat. Selain itu, kesantunan ini dapat ditafsirkan sebagai upaya untuk menghindari konflik antara penutur dan lawan tuturnya didalam proses berkomunikasi. Dengan kata lain, baik penutur maupun mitra tutur memiliki kewajiban yang sama untuk menjaga muka. Kesantunan berbahasa erat kaitannya dengan etika berbahasa, hal ini dikarenakan etika berbahasa juga mengatur tentang tata cara menggunakan bahasa dalam berkomunikasi, Brown dan Levinson.

Senada dengan beberapa pendapat, seperti setelah diuraikan sebelumnya, Brown dan Levinson dalam Sibarani (2004:181) menegaskan bahwa ada tiga skala yang dapat dipakai untuk mengukur suatu kesantunan dalam masyarakat. Ketiga skala itu adalah (a) jarak sosial diantara penutur dan mitra tuturnya, (b)

hubungan kekuasaan atau wewenang relatif diantara penutur dan mitra tuturnya, (c) tingkat kedudukan relatif tuturan pada situasi tertentu dengan tuturan yang sama pada situasi lainnya.

Salah satu strategi yang menurut Brown dan Levinson dapat dipedomani dalam kesantunan negatif, antara lain sebagai berikut:

Strategi 1 : Ungkapan secara tidak langsung

Salah satu strategi untuk menciptakan komunikasi yang santun dalam kegiatan berkomunikasi yaitu dengan mengungkapkan secara tidak langsung. Dalam hal ini memiliki tujuan yang disampaikan si penutur tidak menyinggung atau mengancam muka si mitra tutur. Maksud yang disampaikan atau yang diinginkan si penutur walaupun diungkapkan secara tidak langsung. Misalnya, “Bolehkah saya minta tolong Ibu mengambil buku itu?”

Strategi 2 : Menggunakan pagar (*hedge*)

Menggunakan pagar pada saat mengungkapkan maksud juga merupakan salah satu strategi untuk menciptakan komunikasi yang santun dengan menggunakan bentuk tuturan berpagar, kelangsungan maksud si penutur akan dapat dikurangi sehingga terasa lebih santun dibandingkan dengan pengungkapan secara tidak langsung. Misalnya “Saya sejak tadi bertanya-tanya dalam hati apakah Bapak mau menolong saya?”

Strategi 3 : Bersikap pesimisme

Bersikap pesimisme pada saat mengungkapkan maksud juga merupakan salah satu strategi untuk menciptakan komunikasi yang santun. Misalnya, “Saya ingin minta tolong, tetapi saya takut Bapak tidak mau”.

Strategi 4 : Meminimalkan paksaan

Salah satu strategi untuk menciptakan komunikasi yang santun, yaitu dengan tidak membebani mitra tutur atau dengan meminimalkan paksaan kepada mitra tutur. Misalnya, “Boleh saya mengganggu barang sebentar?”

Strategi 5 : Berikan penghormatan

Salah satu strategi untuk menciptakan komunikasi yang santun dalam kegiatan berkomunikasi yaitu dengan memberikan penghormatan. Misalnya, “Saya memohon bantuan Ibu karena daya tahu Ibu selalu berkenan membantu orang”.

Strategi 6 : Ungkapan permohonan maaf

Mengungkapkan permohonan maaf ketika bertutur juga merupakan salah satu strategi untuk menciptakan komunikasi yang santun. Pada umumnya mitra tutur akan merasa dihargai apabila bertutur menggunakan permohonan maaf. Misalnya, “Sebelumnya saya minta maaf, tolong sabar untuk menunggu saya”

Strategi 7 : Menggunakan bentuk impersonal

Salah satu strategi untuk menciptakan komunikasi yang santun dalam kegiatan berkomunikasi, yaitu dengan tidak menyebut penutur dan pendengar. Misalnya, “Tampaknya komputer ini perlu dipindahkan”.

Strategi 8 : Ujaran tindak tutur itu sebagai ketentuan yang bersifat umum, misalnya “Penumpang tidak dibenarkan merokok didalam bus”

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk kesantunan berbahasa terbagi menjadi dua, yaitu kesantunan negatif yang berfungsi menjaga muka

negatif dan kesantunan positif yang berfungsi menjaga muka positif. Hal ini dikarenakan kesantunan negatif menciptakan jarak sosial dan kesantunan positif meminimalkan jarak sosial.

5. Prinsip Kesantunan Lecch

Dalam Rahardi (2005:60) prinsip kesantunan Lecch terbagi atas 6 yaitu:

a. Maksim Kebijaksanaan

Kurangi kerugian orang lain.

Tambahkan keuntungan orang lain.

Dalam maksim kebijaksanaan, mengamankan agar penutur memberikan keuntungan atau meminimalkan kerugian bagi mitra tutur ketika berkomunikasi. Karena sipenutur harus menunjukkan keikhlasan berkorban terhadap mitra tutur. Sesungguhnya maksim kebijaksanaan ini dapat dilakukan oleh siapa saja, tanpa memandang status sosial.

Dengan pekataan orang lain, menurut maksim ini, kesantunan dalam bertutur dapat dilakukan apabila maksim kebijaksanaan dilaksanakan dengan baik. Sebagai pemerjelas atas pelaksanaan maksim kebijaksanaan ini dalam komunikasi yang sesungguhnya dapat dilihat pada contoh tuturan berikut:

Konteks: Tuturan terjadi pada saat tamu *Bikers* dari luar kota datang ke sekretariat *All Bikers Medan*. Kemudian humas *All Bikers Medan* menyuguhkan hidangan.

Humas : “Selamat datang di sekretariat *All Bikers Medan*. **Maaf** jika makanan yang kami suguhkan alakadarnya”

Tamu : “Wah, terimakasih banyak. Ini saja sudah sangat enak”

Penjelasan : kata **Maaf** merupakan bentuk dari maksim kebijaksanaan.

b. Maksim Kedermawanan

Kurangin keuntungan diri sendiri.

Tambahi pengorbanan diri sendiri.

Dalam maksim kedermawanan, penutur harus rela memaksimalkan kerugian pada diri sendiri. Dalam hal ini ditunjukkan oleh penutur atas kesediaanya memberikan sesuatu yang menjadi miliknya kepada mitra tutur, agar mitra tutur menjadi tercukupi kebutuhannya. Contoh tuturan berikut dapat memperjelas pernyataan ini. Konteks : peserta tuturan yaitu Bro Ikhsan dan Bro Zein. Tuturan terjadi pada sore hari saat bro Ikhsan menawarkan diri untuk mencuci sepeda motor bro Zein.

Bro Ikhsan : “**Mari ku cucikan keretamu**” kebetulan keretaku sudah bersih”

Bro Zein : “Gak usah repot-repot bro! nanti aku saja yang cuci”

Penjelasan : **Mari ku cucikan keretamu** merupakan bentuk dari maksim dermawan.

c. Maksim Penghargaan

Kurangin cacian pada orang lain.

Tambahi pujian pada orang lain.

Maksim penghargaan dijelaskan bahwa orang akan dapat dianggap santun apabila dalam bertuturan selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Dengan maksim ini, diharapkan agar peserta pertuturan tidak

saling mengejek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak yang lain. Peserta tuturan yang sering mengejek merupakan tindakan tidak menghargai orang lain. Karena merupakan perbuatan tidak baik, perbuatan itu harus dihindari dalam pergaulan sesungguhnya. Untuk memperjelas hal ini, tuturan pada contoh berikut dapat dipertimbangkan.

Konteks : Peserta tuturan yaitu ketua dan sekretaris *All Bikers* Medan. Tuturan terjadi saat selesai forum. Ketua memuji hasil modif sepeda motor sekretaris *All Bikers* Medan.

Sekretaris : “Wa, aku semalam memodif unit ku dengan tema supermoto”

Ketua : “iya, aku sudah lihat modifikasinya, **Bagus sekali**”

Penjelasan : **Bagus sekali** merupakan bentuk dari maksim penghargaan.

d. Maksim Kesederhanaan

Kurangin pujian pada diri sendiri.

Tambahi cacian pada diri sendiri.

Maksim perendahan hati ini ditunjukkan oleh upaya penutur untuk selalu memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri, dan meminimalkan pujian pada diri sendiri serta tidak menunjukkan prestasi yang telah diraih dihadapan banyak orang ketika menjalin konteks sosial.

Konteks : tuturan terjadi pada siang hari dirumah kholik. Peserta tuturan yaitu Kholik dan Iful. Kholik meminta Iful untuk memperbaiki sepeda motornya yang rusak.

Kholik : “Bang, kata humas abang bias memperbaiki cakram rem ya?”

Iful : “ Ah, bisanya abang, **Cuma gak semahir mekaniklah** hahaha”

Penjelasan : **Cuma gak semahir mekaniklah** merupakan bentuk dari maksim kesederhanaan.

e. Maksim Pemufakatan

Kurangin ketidaksesuaian antara diri sendiri dengan orang lain.

Tingkatkan persesuaian antara diri sendiri dengan orang lain.

Maksim kesetujuan dicirikan tercapainya kecocokan antara penutur dengan mitra tutur. Disini sikap konfrontasi diupayakan untuk dihindari, demi menjaga keharmonisan dengan mitra tutur. Tuturan berikut dapat digunakan untuk mengilustrasikan pernyataan ini.

Konteks : Percakapan terjadi saat forum, antara ketua dan humas meminta agar mengadakan bantuan sosial.

Ketua : “Bagaimana minggu depan kita mengadakan bantuan sosial untuk korban letusan gunung sinabung?”

Humas : “ Iya wa, **bagus juga itu. Biar ada agenda kita untuk bulan ini**”

Penjelasan : **bagus juga itu. Biar ada agenda kita untuk bulan ini** merupakan bentuk dari maksim permufakatan

f. Maksim Simpati

Kurangin antisipasi diri sendiri dengan orang lain.

Perbesar simpati antara diri sendiri dengan orang lain.

Maksim kesimpatian mengharuskan peserta tuturan untuk memaksimalkan rasa simpati, dan meminimalkan rasa antipasti kepada mitra tutur. Jika mitra tutur mendapatkan kesuksesan atau kebahagiaan, penutur wajib memberikan ucapan selamat. Sebaliknya jika mitra tutur mendapat kesusahan, musibah, atau cobaan penutur layak ikut berduka, atau mengutarakan bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian.

Contoh tuturan berikut perlu dicermati dan dipertimbangkan untuk memperjelaskan pernyataan ini.

Konteks : peserta percakapan yaitu Perto dan Budi. Tempat percakapan terjadi di sekretariat *All Bikers* Medan. Perto memberitahu Budi tentang keikutsertaannya pada konteks modifikasi sepeda motor.

Perto : “Bud, aku udah daftar lomba kontes modifikasi sepeda motor minggu depan”

Budi : “ **Wah mantap! Semoga menang ya**”

Penjelasan : **Wah mantap! Semoga menang ya** merupakan bentuk dari maksim kesimpatian.

6. Skala Kesantunan Lecch

Kesantunan berbahasa seseorang dapat diukur dengan beberapa jenis skala kesantunan. Chaer (2010:63) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan skala kesantunan adalah peringkat kesantunan, mulai dari yang tidak santun sampai yang paling santun. Rahardi (2005:66-67) menyebutkan bahwa sedikitnya terdapat tiga macam skala pengukur peringkat kesantunan yang

sampai saat ini banyak digunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian kesantunan.

Dalam model kesantunan Lecch (1983), setiap maksim interpersonal itu dapat dimanfaatkan untuk menentukan peringkat kesantunan sebuah tuturan. Berikut skala kesantunan yang disampaikan Lecch :

a. Cost-benefit : Representing the cost or benefit of an act to speaker and hearer.

Cost-benefit scale atau skala kerugian dan keuntungan, menunjuk kepada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah tuturan. Semakin tuturan tersebut merugikan diri penutur, akan semakin dianggap santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu menguntungkan diri penutur akan semakin dianggap tidak santunlah tuturan itu. Apabila hal yang demikian itu dilihat dari kaca mata mitra tutur dapat dikatakan bahwa semakin menguntungkan diri mitra tutur, akan semakin dipandang tidak santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu merugikan diri si mitra tutur akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

b. Optionally scale : indicating the dedree of choice permitted to speaker and/or hearer by specific linguistic act.

Optionally scale atau skala (options) yang disampaikan si penutur kepada si mitra tutur dalam kegiatan bertutur. Semakin pertuturan itu memungkinkan penutur atau mitra tutur menentukan pilihan yang banyak dan leluasa, akan

dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sebaliknya, apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi si penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun. Berkaitan dengan pemakaian tuturan imperatif dalam bahasa Indonesia, dapat dikatakan bahwa apabila tuturan imperatif itu menyajikan banyak pilihan tuturan akan semakin santunlah pemakaian tuturan imperatif.

- c. *Indirectness scale* :indicating the amount of inferencing required of the hearer in order to establish the intended speaker meaning.

Indirectness scale atau skala ketidaklangsungan menunjuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tidak langsung maksud sebuah tuturan akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

- d. *Authority scale* : representing the status relationship between speaker and hearer.

Authority scale atau skala keotoritasan menunjuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur, tuturan yang digunakan akan cenderung menjadi semakin santun. Sebaliknya, semakin dekat jarak peringkat status sosial diantara keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan tuturan yang digunakan dalam bertuturan itu.

- e. *Social distance scale* : indicating the degree of familiarity between speaker and hearer.

Social distance scale atau skala jarak sosial menunjuk kepada peringkat hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin kurang santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin jauh jarak peringkat sosial antara penutur dengan mitra tutur, akan semakin santunlah tuturan yang digunakan itu. Dengan perkataan lain, tingkat keakraban hubungan antara penutur dengan mitra tutur sangat menentukan peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur.

7. Sejarah Berdirinya Paguyuban *All Bikers Medan* (ABM)

All Bikers Medan adalah bagian dari para *bikers* atau pengguna motor *all variant* dari berbagai klub otomotif yang berdomisili di kota Medan yang terbentuk pada tanggal 18 Oktober 2014 lalu. Dimana perekrutnya berasal dari klub motor maupun masyarakat umum.

Adapun pengagas atau pendiri awal *All Bikers Medan* (ABM) adalah:

1. Bro Henry Gabe/*Yamaha Byson Club* Indonesia d/s
Yamaha Beloved Community Indonesia 01
2. Bro Edy S/*Honda Tiger Club* Medan
3. Bro Methdy/ Ras Kijang Medan
4. Bro Piter/*Blanksack* Indonesia
5. Bro Rahmat/*Scorpio Family* Medan

Lalu dengan berjalannya waktu maka 2 dari pendiri awal mengundurkan diri dari Paguyuban *All Bikers Medan* yakni Bro Rahmat SFM sekitar tanggal 18

Oktober 2014 dan Bro Piter tanggal 20 Januari 2015 terakhir aktif pada saat bakti sosial banjir daerah Sientis pada tanggal 20 Desember 2014.

Pada awal organisasi *All Bikers Medan* mempunyai tumpuk pimpinan Sekjend (Sekretaris Jenderal) kemudian seiring dengan berjalannya waktu yakni hingga saat ini satu tahun lamanya maka organisasi *All Bikers Medan* ini sekarang dipimpin oleh ketua.

Adapun Sekjend *All Bikers Medan* terdahulu adalah Bro Vikram jit dari *Kawasaki Racing Club* dengan Waksejend Ainal Mcof. Bahwa kedua pimpinan *All Bikers Medan* ini tidak dapat bersatu untuk menjalankan roda organisasi *All Bikers Medan* sehingga pendiri aktif saat itu mengambil keputusan untuk mengganti mereka dengan memilih Sekjend baru yakni Bro Dermawan Fiar dari YBCI d/s Bysfam pada tanggal 10 Desember 2014 sampai akhir masa jabatan 18 Oktober 2015.

Bahwa pada tanggal 18 Oktober 2015 yang lalu telah terpilih Om Lilik YBCI 01 sebagai ketua *All Bikers Medan* yang baru untuk masa kerja 2 tahun kedepan. Selain itu semua sistem administrasi tata tertib (tatib) menjadi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga *All Bikers Medan* (AD/ART ABM), sehingga sekarang *All Bikers Medan* telah memiliki AD/ART ABM yang jelas.

➤ Tata tertib (Tatib) *All Bikers Medan*

Ketertiban dan kedisiplinan adalah suatu kebutuhan dalam suatu organisasi, terlebih organisasi *bikers*. Hal ini penting untuk tetap menjaga sikap dan perilaku setiap pengurus dan anggota agar senantiasa baik dan tertib.

Sesuai dengan visi dan misinya ABM ingin menegakkan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas bagi anggotanya, membina dalam pemahaman cara berlalu lintas dan berkendara yang aman, maka ABM harus lebih dahulu mendisiplinkan diri sehingga dapat menjadi contoh yang baik, panutan dan tauladan bagi yang lainnya.

Demikian juga halnya didalam *All Bikers Medan* (ABM) demi menjaga ketertiban dan kedisiplinan maka perlu dibentuk dan ditunjuk seseorang atau lebih yang menjadi petugas pengawas dan penegak ketertiban ini. Selanjutnya dalam kepengurusan disebut tatib (tata tertib)

B. Kerangka Konseptual

Kesantunan merupakan aspek kebahasaan yang amat penting karena dapat memperlancar interaksi antar individu. Dalam dunia sosiolinguistik kesantunan merupakan sebuah istilah yang berkaitan dengan kesopanan, rasa hormat, sikap yang baik, atau perilaku yang pantas.

Bertolak dari hal diatas, maka penulis bermaksud menganalisis kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban Medan "*All Bikers Medan*" tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban *All Bikers Medan*.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban Medan "*All Bikers Medan*"

dengan kajian sociolinguistik. Oleh karena itu, peneliti tidak bermaksud untuk menguji kebenaran hipotesis. Sebagai pengganti hipotesis dirumuskan pernyataan peneliti yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini. Pernyataan ini yaitu adanya kajian sociopragmatik dalam analisis kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban *All Bikers* Medan.

Bertolak dari hal di atas, maka penulis bermaksud menganalisis kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban Medan "*All Bikers* Medan". Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban *All Bikers* Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Moonthe Cafe, sekretariat paguyuban *All Bikers Medan* (ABM) yang beralamat di Jl. Sentosa Lama No. 2A Medan dan di kopdaran yang berada di pelataran Mesjid Raya Al-Mashun, Jl. Sisingamangaraja, Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada April sampai dengan September 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan / Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|----------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Penulisan Proposal | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bimbingan Proposal | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengelolaan Data | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| 9 | Persetujuan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah seluruh anggota Paguyuban *All Bikers* Medan. Untuk memperluas pembahasan serta lebih menguatkan data-data, penulis juga menggunakan buku-buku sastra yang relevan dengan pengkajian dari sumber utama.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh percakapan yang melibatkan 10 anggota *All Bikers* Medan yang terjadi pada saat rapat Kopdar Gabungan Ke 12 yang akan diselenggarakan di Medan.

C. Metode Penelitian

Untuk membantu proses penelitian ini dengan baik maka dibuatlah metode penelitian yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat suatu individu, keadaan, gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Moelong, 2013:63)

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2016:161) menyatakan variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik suatu perhatian penelitian. Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar penjelasannya lebih terarah dan tidak

menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah permasalahan Kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban *All Bikers Medan*.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi instrument penelitian, atau mungkin setelah permasalahannya dan fokus jelas peneliti akan menggunakan instrument. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci.

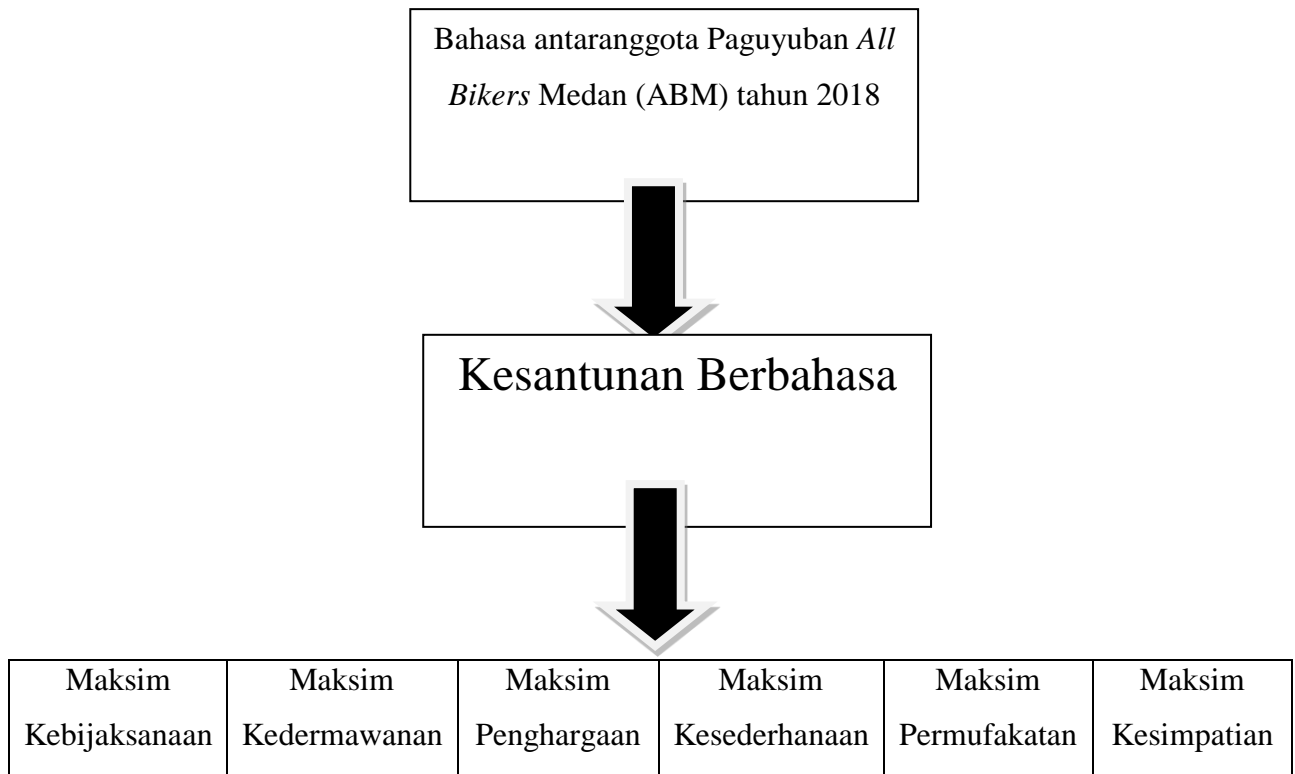
F. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersama dengan pengumpulan data.. tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitour question*, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap ke dua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan *minitour question*, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya, pada tahap selection, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial dilanjutkan analisis tema. Jadi analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data display, dan *verification*. Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan penelitian ditempat yang telah ditentukan.
2. Mengumpulkan data atau referensi atau buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian.
3. Menganalisis kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota paguyuban *All Bikers Medan* (ABM).

Tabel 3.2



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota Paguyuban *All Bikers* Medan pada tahun 2018 dengan menggunakan Prinsip Kesantunan berbahasa menurut Lecch.

Data primer dalam penelitian ini adalah percakapan yang diperoleh dalam rapat ataupun pertemuan yang dilakukan oleh para anggota *All Bikers* Medan di sekretariat ataupun di kopdaran.

2. Data yang didapat pada Rabu, 10 Oktober 2018 Bahasa antaranggota Paguyuban *All Bikers* Medan (ABM)

Kesantunan Berbahasa

| No | Maksim Kebijaksanaan | Maksim Kedermawanan | Maksim Penghargaan |
|----|--|---|--------------------------------------|
| 1 | Jadi kawan-kawan siapa yang mau disesi acara? | Perto dulu, kasih masukan aja dulu buat acara Kopgab ini. | Faisal udah biasa buat acara |
| 2 | Nah dari Ipone Oil, kita kasih seosen di acara untuk mengenalkan Ipone Oil tersebut. | | Eseh, ketua mewakili buat acara ini. |
| 3 | Saya usulkan pak humas, ganti sesi menjadi divisi-divisi acara. | | |

| | | | |
|-----------|---|--|--|
| 4 | Tolong bacakan dulu satu persatu, supaya tahu siapa-siapa didalam kepengurusan ini | | |
| No | Maksim Kesederhanaan | Maksim Permufakatan | Maksim Kesimpatian |
| 1 | Kawan-kawan yang lain juga udah biasa buat acara. | Iya Suryanation. | Jadi, kalau ke Lapangan Benteng kehabisan air minum, singgahlah kerumah om. |
| 2 | | Nanti kita buat ke PMI untuk donor darah. | Khusus untuk penasehat, om kasih pecal. |
| 3 | | Kalau galang dan untuk Palu bisa? | |
| 4 | | Jadi kita ambil di tanggal 16. | |
| 5 | | Jadi yang pertama di Medan dan yang terakhir di Medan juga. | |
| 6 | | Berarti dua bulan waktu kita. | |
| 7 | | Untuk sponsor kita bahas lagi dalam rapat selanjutnya. | |

3. Pembahasan

Bentuk-bentuk pemenuhan Prinsip Kesantunan pada tuturan anggota *All Bikers Medan* di Sekretariat Moonthe Cafe Jl. Sentosa Lama No 2 Medan akan dijabarkan berdasarkan maksim-maksim yang dipenuhi.

a. Maksim Kebijaksanaan

Gagasan dasar maksim kebijaksanaan ini, penutur hendaknya selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. Dari hasil penelitian ditemukan tigatuturan yang memenuhi maksim kebijaksanaan. Adapun tuturan yang memenuhi maksim kebijaksanaan yaitu:

1. Tuturan “Acaranya siapa yang mau berminat?” dinilai memenuhi maksim kebijaksanaan karena si penutur bersikap seolah-olah tidak dirugikan karena memberikan kesempatan kepada kawan-kawan untuk mengisi acara kopdar gabungan tersebut. Tuturan ini memenuhi sub maksim kedua. Karena memaksimalkan keuntungan pihak lain. Tuturan ini dinilai santun.
2. Tuturan “ Nah ini dari Ipone Oil, kita kasih seosen diacara untuk mengenalkan Ipone Oil tersebut, kemudian dari Suryanation begitu juga” Dinilai memenuhi maksim kebijaksanaan karena si penutur memberikan kesempatan kepada sponsor untuk mengenalkan produk sponsor kepada hadirin ataupun tamu yang hadir. Tuturan ini memenuhi sub

maksim kedua, karena memaksimalkan keuntungan pihak lain. Tuturan ini dinilai santun.

3. Tuturan “ Saya usulkan Pak Humas, ganti sesi menjadi divisi-divisi acara” dinilai memenuhi maksim kebijaksanaan, karena si penutur memberikan usul untuk mengganti sesi menjadi divisi. Tuturan ini memenuhi sub maksim kedua, karena memaksimalkan keuntungan orang lain. Tuturan ini dinilai santun.

4. Tuturan “ Tolong dibacakan dulu satu persatu, supaya tahu siapa-siapa saja didalam kepengurusan ini” Dinilai memenuhi maksim kebijaksanaan, karena si penutur bersikap seolah-olah dirugikan karena meminta tolong untuk mengganti sesi menjadi divisi. Tuturan ini memenuhi sub maksim kedua, karena memaksimalkan keuntungan pihak lain. Tuturan ini dinilai santun.

b. Maksim Kedermawanan

Gagasan dasar maksim kedermawanan ini adalah peserta tuturan membuat keuntungan diri sendiri sekecil mungkin. Tuturan akan menjadi santun, jika penutur mampu menghormati orang lain dengan cara memaksimalkan keuntungan bagi lawan tuturnya. Dari hasil penelitian ditemukan satu tuturan yang memenuhi maksim kedermawanan. Adapun tuturan yang memenuhi maksim kedermawanan yaitu :

1. Tuturan “ Perto dulu, kasih masukan aja dulu buat acara kopdar gabungan ini?” Tuturan ini dituturkan oleh Humas ABM kepada Perto untuk memberikan masukan untuk acara kopdar gabungan yang akan diadakan. Tuturan ini memenuhi sub maksim pertama karena penutur mengurangi keuntungan diri sendiri. Tuturan ini dinilai santun.

c. Maksim Penghargaan

Gagasan dasar dalam penghargaan ini adalah setiap peserta tuturan memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain, dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Penutur akan dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Dengan demikian inii, diharapkan agar para peserta pertuturan tidak saling mengejek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak lain. Dari hasil penelitian ditemukan dua tuturan yang memenuhi maksim penghargaan yaitu :

1. Tuturan “ Faisal ini udah biasa buat acara” Tuturan ini dituturkan oleh Humas ABM kepada faisal anggota ABM , karena faisal sudah banyak dan biasa buat cara. Tuturan tersebut memenuhi sub maksim yang kedua karena penutur memberi pujian terhadap Faisal selaku anggota ABM. Tuturan ini dinilai santun.
2. Tuturan “Esseh, ketua mewakili acara ini” Tuturan ini dituturkan oleh Humas ABM kepada ketua ABM

karena ketua menjadi perwakilan dari ABM untuk acara *Bikers Week* di Lapangan Benteng mulai tanggal 28 November sampai 2 Desember 2018. Tuturan tersebut memenuhi sub maksim kedua karena penutur memberikan pujian terhadap ketua ABM. Tuturan ini dinilai santun.

d. Maksim Kesederhanaan

Gagasan dasar maksim kesederhanaan ini adalah penutur bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Maksim ini membuat setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri, dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Dari hasil penelitian ini ditemukan satu tuturan yang memenuhi maksim kesederhanaan yaitu :

1. Tuturan “ Kawan-kawan yang lain juga udah biasa buat acara” tuturan ini dituturkan oleh Faisal karena Humas memujinya dalam membuat berbagai acara. Tuturan ini memenuhi sub maksim pertama karena mengurangi pujian pada diri sendiri. Tuturan ini dinilai santun.

e. Maksim Permufakatan

Gagasan dasar maksim permufakatan ini adalah penutur dapat saling membina kecocokan dalam kegiatan bertutur. Penutur dapat mengusahakan agar kesepakatan antara diri dan orang lain terjadi sedikit mungkin. Sebaliknya, penutur harus mengusahakan agar kesepakatan dengan lawan tutur terjadi sebanyak mungkin. Dari hasil penelitian ditemukan tujuh tuturan yang memenuhi maksim permufakatan yaitu :

1. Tuturan “ Iya Suryanation” dituturkan oleh Sekjend yang sepakat dengan Humas bahwa memang iya Suryanation salah satu sponsor untuk acara kopdar gabungan. Tuturan ini memenuhi sub maksim kedua karena penutur berusaha menciptakan kesepakatan dengan lawan tuturnya. Tuturanmya ini dinilai santun.
2. Tuturan “Nanti kita buat undangan di PMI untuk donor darah” tuturan ini dinilai memenuhi sub maksim kedua maksim permufakatan. Penutur berusaha menciptakan kesepakatan dengan membuat undangan untuk PMI. Tuturan ini dinilai santun.
3. Tuturan “ Kalau galang dana untuk Palu, bisa?” Tuturan ini dinilai memenuhi sub maksim kedua. Penutur berusaha menciptakan kesepakatan dengan membuat

galang dana untuk korban gempa Palu. Tuturan ini dinilai santun.

4. Tuturan “ Jadi kita ambil di tanggal 16” Diturunkan oleh ketua ABM yang disepakati oleh seluruh anggota ABM tentang tanggal, bulan, dan tahun untuk pengadaan kopdar gabungan di Medan. Tuturan ini dinilai memenuhi sub maksim kedua, meningkatkan persesuaian antara diri sendiri dan orang lain. Tuturan ini dinilai santun.
5. Tuturan “ Jadi yang pertama di Medan dan yang terakhir di Medan juga” Tuturan ini dinilai memenuhi sub maksim kedua, penutur berusaha menciptakan kesepakatan dengan seluruh anggota yang ikut rapat. Tuturan ini dinilai santun.
6. Tuturan “ Berarti 2 bulan waktu kita “ Tuturan ini dinilai memenuhi sub maksim yang pertama. Penutur megurangi ketidaksesuaian antara diri sendiri dengan orang lain. Tuturan ini dinilai santun.
7. Tuturan “Untuk sponsor kita bahas lagi dalam rapat selanjutnya” Tuturan ini dinilai memenuhi sub maksim kedua maksim permufakatan. Penutur berusaha menciptakan kesepakatan dengan membahas sponsor pada rapat selanjutnya. Tuturan ini dinilai santun.

f. Maksim Simpati

Gagasan dasar maksim ini adalah peserta tutur dapat meminimalkan sikap antipati dan memaksimalkan sikap simpati terhadap lawan tutur. Dari hasil penelitian ditemukan dua tuturan yang memenuhi maksim simpati yaitu :

1. Tuturan “ Jadi kalau kalian ke Lapangan Benteng kehabisan air minum, singgah lah kerumah om” Penutur memaksimalkan rasa pada saat acara *Bikers week*. Tuturan ini dinilai memenuhi sub maksim kedua maksim simpati. Tuturan ini dinilai santun.
2. Tuturan “ Khusus untuk penasehat om kasih pecal” Tuturan ini dituturkan oleh ketua ABM kepada penasehat ABM. Tuturan ini dinilai memenuhi sub maksim kedua maksim simpati. Tuturan ini dinilai santun.

4. Skala Kerugian dan Keuntungan

Skala kerugian dan keuntungan, ,menunjukkan kepada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan. Semakin tuturan tersebut merugikan diri penutur, akan semakin dianggap santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tuturan itu menguntungkan diri penutur akan semakin dianggap tidak santunlah tuturan itu dalam Kunjana (2002:6)

Pemenuhan skala kerugian dan keuntungan

Dari hasil penelitian tidak ditemukan tuturan yang memenuhi skala kerugian dan keuntungan. Jadi, jika dinilai dari skala kerugian dan keuntungan maka tuturan yang terjadi dalam percakapan yang diteliti tidak ada yang santun.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Kesantunan Berbahasa pada Interaksi antaranggota Paguyuban *All Bikers* Medan tahun 2018 maka penulis dapat menyimpulkan dalam percakapan pada saat rapat seluruh anggota *All Bikers* Medan percakapan yang santun ditandai dengan terpenuhinya prinsip kesantunan Leech yaitu skala ketidaklangsungan sedangkan pelanggaran yang dominan ditemukan adalah pelanggaran skala ketidaklangsungan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tingkat kesantunan berbahasa pada interaksi antaranggota Paguyuban *All Bikers* Medan dapat dikatakan cukup santun karena dari hasil penelitian tuturan yang memenuhi prinsip kesantunan berbahasa Leech lebih banyak ditemukan dari pada yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa Lecch.

2. Saran

1. Diharapkan pengembangan penelitian kebahasaan yang dapat menunjang penelitian kajian kebahasaan khususnya mengenai wujud kesantunan berbahasa.
2. Untuk seluruh anggota Paguyuban *All Bikers* Medan diperlukan minat dan kemampuan berbahasa khususnya mengenai kesantunan berbahasa karena masih ada ditemukan tuturan yang tidak santun pada saat berinteraksi.

3. Kesantunan berbahasa sangat penting dalam berinteraksi sehingga kesalahpahaman dalam berkomunikasi tidak terjadi. Dengan demikian diharapkan kepada penutur dan mitra tutur untuk menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi khususnya dilingkungan komunitas motor.

DAFTAR PUSTAKA

- ADRT *All Bikers* Medan.
- Alwi, Hasan dkk.2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*.Ed. III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Revisi VI.Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djadjasudarma, Fatima. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Rafika Aditama.
- Efendi, Ridwan dkk.2003.*Ilmu Sosial Budaya Dasar*.Ed. III. Jakarta:Balai Pustaka.
- Gunawan, Fahmi. 2013. *Wujud Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Terhadap Dosen di STAIN Kendari : Kajian Sosiopragmatik* Journal Arbitrer. Volume 1, Nomor 1.Oktober 2013.
- Nurjamily, Ode Wa. 2015. *Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Lingkungan Keluarga (Kajian Sosiopragmatik)*.Jurnal Humanika, Nomor 15, Volume 3. Desember 2015.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia Berbagai Prespektif*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN 1

Transkrip Percakapan

Hari : Rabu, 10 Oktober 2018

Lokasi : Sekretariat *All Bikers* Medan, Moonthe Cafe Jl. Sentosa Lama No. 2

Medan

Percakapan ini terjadi di sekretariat *All Bikers* Medan dalam rapat pembahasan untuk Kopdar Gabungan ke 12 (KOPGAB) yang dirapatkan oleh kepengurusan dan anggota *All Bikers* Medan.

Ketua ABM : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, alhamdulillah malam ini kita masih bisa bertemu dan berkumpul untuk rapat pembahasan kopdar gabungan ke 12, yang selanjutnya akan dibahas oleh Humas.

Humas ABM : Terimakasih ketua, salam sejahtera buat kita semua. Disini saya akan membahas penyusunan acara untuk kopdar gabungan ini.

Ketua : Om lilik, Sekretaris : Yasir, Bendahara : Yudi Harianto.

Untuk sesi acara, untuk acara siapa yang berminat menjadi sesinya?Kopgab itu biasanya udah pada tahu lah ya semuanya.Gimana-gimananya, kita buat yang di Medan ini lebih meriah lagi.

Sekjend : Masalah MC, masalah yang lain itu semuanya udah disediakan.

Humas : Salah satu sponsornya Suryanation soalnya.\

Sekjend : Iya, Suryanation.

Humas : Nanti Konfirmasi kesanakan? Jadi kawan-kawan siapa ini yang mau di sesi acara?

Sekjend : Khusus diacara aja.

Perto : oh, MC gimana?

Sekjend : MC nanti tinggal konfirmasi aja.

Ketua ABM : MC biasanya dari Suryanation.

Humas : Gimana cara mengatur acara, untuk sesi foto, untuk parkir, dan yang terpenting untuk penyusunan acara.

Sekjend : Dan tadi udah dapat 2 sponsor dari Suryanation dan Ipone. Nah ini dari Ipone Oil, kita kasih seosen diacara untuk mengenalkan Ipone Oil tersebut, kemudia dari Suryanation begitu juga.

Humas : Ada masukan gak buat acara?

Ketua : Perto, kasih masukan aja dulu buat acara Kogab ini.

Humas : Kasih masukan begini-begini atau seperti ini, kita mau bikin agak beda sikit, makanya harus ada masukan-masukan untuk acara. Ada masukan Faisal?Faisal ini udah biasa buat acara dia.

Faisal : Humas ini, kawan-kawan yang lain juga udah pada biasa buat acaranya, untuk kali ini lanjut aja dulu.

Ketua : Dari kawan-kawan yang wanitanya ada gak? Apa masukan-masukan untuk acara atau tambahan-tambahan untuk acara?

Humas : Jadi gini, abang nambahkan. Ini kogab kita buat undangan di PMI untuk donor darah, jadi ada kegiatan-kegiatan selain kita ngumpul-ngumpul semua yok kita baksos donor darah disini.

Sekjend : Untuk undangan ke Humas Polda jangan lupa.

Humas : Tadi apa aja? Untuk PMI, trus apalagi?

Ayu : Itu bulan berapa acaranya?

Humas : Bulan 12 tanggal 16

Ayu : Kalau galang dana untuk Palu, bisa?

Ketua : Bisa, gak papa. Yang penting kita tengok tempat dan kondisi.

Humas : Sekjend mau berangkat, ada kontek-kontek?

Sekjend : Pokoknya jangan sampai diatas tanggal-tanggal 16.

Perto : gak bisa ditanggal 9?

Ketua : Karena ditanggal 9 terlalu cepat, makanya kita ambil ditanggal 16.

Perto : Gak bisa dibuat ditanggal 9 aja?

Ketua : Kalau tanggal 9 terlalu dekat kali dengan acara temu *Bikers* se Indonesia di lapangan Benteng.

Humas : Esseh, ketua mewakili ini.

Ketua : Temu *Bikers* se Indonesia mulai dari 28 November sampai tanggal 2 Desember 4 hari acaranya. Jadikan mepet kali buat kawan-kawan yang udah datang, masak minggu depan datang lagi, kan gak mungkin. Makanya kita buat ditanggal 16. Jadi kalau kalian ke lapangan Benteng, kehabisan air minum, singgahlah kerumah om, kan dekat. Khusus untuk penasehat om kasih pecal.

Ayu : Yah kira betulan, udah serius kali hahaha.

Ketua : Jadi pertama kopdar gabungan yang di Medan dan yang terakhir juga di Medan. Jadi dibuka di 2019 dengan konsep yang baru dan dengan

peraturan yang baru.2019, kami nanti buat peraturan baru gak seperti yang sudah-sudah.Yang sempat ada keselisihpahaman waktu koptab di Siantar yang lalu.

Penasehat : Assalamualaikum Wr.Wb

Kawan-kawan : Walaikumsalam Wr. Wb

Penasehat : Alhamdulillah pada hari ini semuanya sehat-sehat. Disini yang mau saya pertanyakan susunan pengurus untuk pertama kali. Tolong dibacakan dulu satu persatu, supaya tahu siapa-siapa saja didalam kepengurusan ini.

Humas : Ketua panitia : Om Lilik, Sekretaris : Yasir., Bendahara : Yudi Harianto. Tinggal mengisi sesi-sesi untuk acara.

Penasehat : Saya usulkan pak Humas, ganti sesi menjadi divisi-divisi acara. Dan yang terpenting untuk memulai acara kita membutuhkan dana, yang jelas sponsor baru 2 yaitu dari Suryanation dan Ipone Oil.

Ketua : Kalau bisa masalah sponsor harus cepat.

Sekjend : Gini misalnya kita WA-an ini kapan, minggu depan saya tunggu. Oke secepatnya.

Ketua : Berarti 2 bulan waktu kita.

Sekjend : Memang gitu, karena memang mereka itu namanya Ivent Organisation. Mereka itu tim nya terbatas, dan mereka sudah di order kemana-mana. Kalau tidak ada yang bertepatan dengan waktu itu bisa mereka berbagi waktu.Takutnya gak bisa, yaudah selesai.

Ketua : Berhubung waktu juga sudah larut. Besok kawan-kwan pada beraktifitas, ada yang kerja. Untuk sponsor kita bahas lagi dalam agenda rapat lanjutan. Jadi untuk rapat ini kita tutup dulu. Assalamualaikum Wr. Wb.

Semua : Walaikumsalam Wr. Wb

LAMPIRAN 2

FOTO-FOTO SAAT PENELITIAN







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Yuli Melinda
 NPM : 1402040247
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit kumulatif : 126 SKS IPK : 2,74

| Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi | Judul Yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan Fakultas |
|---|---|------------------------------------|
| <i>23/4/2018</i> | Analisis Keantunan Berbahasa pada Interaksi Antaranggota Paguyuban Medan "All Bikers Meda" | <i>23/4/2018</i> 4 |
| | Peningkatan Kemampuan Berbicara dalam Mengemukakan Pendapat melalui Teknik Debat Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 | |
| | Penerapan Teknik 3P (Pengamatan, Penulisan dan Pelaporan) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII MTs N 3 Medan T.P 2017-2018 | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2018

Hormat Pemohon,

Yuli Melinda

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Yuli Melinda
NPM : 1402040247
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Kesantunan Berbahasa pada Interaksi Antaranggota Paguyuban Medan
"All Bikers Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Mei 2018
Hormat Pemohon,

Yuli Melinda

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 1030 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Perpanjangan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **YULI MELINDA**
N P M : 1402040247
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesantunan Berbahasa pada Interaksi Antar Anggota Paguyuban Medan "All Bikers Medan"**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **05 Oktober 2019**

Medan, 19 Muharram 1440 H
19 September 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Yuli Melinda
N.P.M : 1402040247
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesantunan Berbahasa Antaranggota Paguyuban All Bikers Medan Tahun 2018

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Tanda Tangan |
|------------|---|--------------|
| 28-05-2018 | Memperbaiki BAB I bagian latar belakang masalah dan identifikasi masalah | |
| 11-06-2018 | Memperbaiki BAB I bagian Batasan Masalah, Rumusan masalah, dan tujuan masalah | |
| 26-07-2018 | Memperbaiki BAB II penulisan kutipan buku referensi dan penulisan EPD | |
| 30-07-2018 | Memperbaiki BAB III Teknik analisis data dan Daftar Pustaka | |
| 13-8-2018 | Acce Proposal yang sudah diseminarkan daftar ke Prodi | |

Medan, 13 Agustus 2018

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

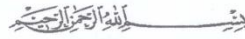
(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Dosen Pembimbing

(Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Yuli Melinda
 N.P.M : 1402040247
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kesantunan Berbahasa Antaranggota Paguyuban All Bikers
 Medan Tahun 2018

sudah layak diseminarkan.

Medan, 13 Agustus 2018
 Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yuli Melinda
NPM : 1402040247
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Interaksi Antaranggota
Paguyuban *All Bikers* Medan Tahun 2018

Pada hari Senin, tanggal 20 Agustus, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 2 September 2018

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 4149/IL.3/UMSU-02/F/2018
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 30 Muharram 1440 H
 10 Oktober 2018 M

Kepada Yth,
Kepala Humas All Bikers
Jalan Sentosa lama No 2 Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Moonthe Cafe Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **YULI MELINDA**
 N P M : 1402040247
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Interaksi Antar Anggota Paguyuban All Bikers Medan Tahun 2018

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**** Pertinggal ****



ALL BIKERS MEDAN (ABM)

Sekretariat : Jl. Sentosa Lama No. 2 Medan

Nomor : 02 / ABM / 2018
LAMP :
HAL : Izin Riset diterima

Medan, 22 Oktober 2018 M
12 SAFAR 1440 H

Kepada Yth,

Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Jl. Kapten Muctar Basri No. 3

Di

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Wa Ba'du, semoga kita semua sehat wal afiat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan aktivitas sehari-hari, sehubungan dengan surat dari Ibu / Bapak kepada kami tentang Mohon Izin Riset Mahasiswa Bapak / Ibu telah diizinkan (diterima dengan sangat baik) untuk melakukan riset / penelitian terhadap Paguyuban Otomotif All Bikers Medan (ABM). Besar harapan kami untuk memberikan informasi yang sangat jelas dan rinci mengenai organisasi kami ini. Untuk melengkapi tugas akhir anak didik Ibu / Bapak Dekan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatiannya dan kesediaan serta kerja sama yang baik dari Bapak / Ibu Dekan saya ucapkan terima kasih.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Humas All Bikers Medan 2018

M. Yasir Syah D.AMD.



peringgal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Yuli Melinda
NPM : 1402040247
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesantunan Berbahasa pada Interaksi Antaranggota Paguyuban *All Bikers* Medan Tahun 2018

| Tanggal | Materi Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|----------------|---|-------|------------|
| 16 / 10 - 2018 | Daftar Isi perbaikan, kata pengantar dan Abstrak | | |
| 11 / 01 - 2019 | Perbaikan Spasi atau ukuran kertas. Perbaikan Bab IV dan Bab V | | |
| 23 / 08 - 2019 | Perbaikan Bab IV dan Bab V Penambahan tabel transkrip Interaksi antaranggota Paguyuban <i>All Bikers</i> Medan | | |
| 19 / 09 - 2019 | Revisi Bab IV bagian Realisasi kesantunan pada tuturan Para anggota <i>All Bikers</i> Medan Revisi Bab V bagian Simpulan | | |
| 23/9 - 19 | Ases dan Cup akhir di akhir | | |

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Medan 23 September 2019

RIWAYAT HIDUP**I. IDENTITAS**

Nama : Yuli Melinda
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 28 Juli 1996
Umur : 23 Tahun
Alamat : Jln. Medan Utara, Gg. Sadar No. 11
No Hp : 0813-6116-3071

II. DATA ORANG TUA

Orang Tua Laki-laki

Nama : Mahyudin Piliang
Pekerjaan : Wiraswasta
No Hp : 0812-6245-0929

Orang Tua Perempuan

Nama : Yanti
Pekerjaan : Wiraswasta
No Hp : 0813-7692-3606

III. Jenjang Pendidikan

| | | |
|-----------|---|-------|
| 2005-2008 | MIS Bina Keluarga | Medan |
| 2008-2011 | MTs Negeri 2 Medan | Medan |
| 2011-2014 | SMK Negeri 1 Medan | Medan |
| 2014-2018 | Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | Medan |